



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201940839, 22 Mei 2019

Pencipta

Nama : **Nining Prastiwi., S.K.M., M.Kes, drg. Zahroh Shaluhiyah, MPH., Ph.D., , dkk**

Alamat : Jl. Kolonel Sugiono No 99, Sidomulyo RT 50 RW 15, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, 57214

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Alamat : Jl. Prof. Soedarto, SH Tembalang, Semarang , Jawa Tengah, 50275

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**

Judul Ciptaan : **Kumpulan Poster Untuk Turis Dalam Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Di Tempat Pariwisata**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Desember 2018, di Semarang

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000142614

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nining Prastiwi., S.K.M., M.Kes	Jl. Kolonel Sugiono No 99, Sidomulyo RT 50 RW 15, Kelurahan Sragen Wetan, Kecamatan Sragen
2	drg. Zahroh Shaluhiah, MPH., Ph.D	Jl. Duren Tiga Selatan No 6, RT 007 RW 003 Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran
3	Farid Agushybana., S.K.M., DEA., Ph.D	Lamongan VIII/8 RT 006 RW 001, Kelurahan Bendan Ngisor, Kecamatan Gajah Mungkur



BOOKLET



KUMPULAN POSTER

UNTUK TURIS DALAM MENJAGA

KEBERSIHAN & KESEHATAN

DI TEMPAT PARIWISATA



Nining Prastiwi., S.KM., M.Kes
drg. Zahroh Shaluhayah, M.P.H., Ph.D
Farid Agushybana.,S.KM, DEA.,Ph.D

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusunan Booklet Kumpulan Poster untuk Turis dalam Menjaga Kebersihan dan Kesehatan di Tempat Pariwisata ini dapat diselesaikan. . Obyek wisata Kebun Binatang dan Pantai menjadi destinasi tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dan presentase jumlah pengunjung selalu mengalami peningkatan. Pada saat ini sampah yang ada ditempat pariwisata masih menjadi persoalan yang belum dapat diselesaikan dengan baik dan maksimal. Terbukti masih banyak ditemui pengunjung obyek wisata yang membuang sampah sembarangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemauan dan kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan di area obyek wisata. Permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak pengelola, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh pengunjung yang data berwisata. Sehingga diperlukan upaya untuk memberikan kesadaran kepada pengunjung pentingnya untuk menjaga lingkungan disekitar obyek wisata dengan membuang sampah pada tempatnya.

Booklet ini disusun sebagai salah satu bahan dalam pembuatan media promosi kesehatan sebagai intervensi yang dapat diberikan di Kebun Binatang dan Pantai. Dalam booklet ini disajikan contoh poster tentang pembuangan sampah yang didesain secara sederhana, informatif yang mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat dari anak-anak sampai orang tua. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan booklet ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan booklet ini. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan. Semoga booklet ini bermanfaat bagi masa mendatang.

Semarang, 6 Desember 2018

Penulis

1. Poater di Obyek Wisata Kebun Binatang



Poster promosi kesehatan tentang pembuangan sampah dapat dijadikan sebagai alat intervensi yang dapat diberikan di obyek wisata Kebun Binatang. Pada poster ini menggunakan gambar animasi orang utan yang bergelantungan dengan tujuan agar poster dapat ditempatkan disekitar kandang orang utan. Gambar animasi orang utan ini dibuat dengan ekspresi wajah yang ceria dengan tujuan agar tidak memberikan kesan yang menakutkan atau menyeramkan dan memberikan daya tarik kepada pengunjung khususnya untuk anak-anak. Selain itu poster ini menggunakan kalimat sindiran yaitu "Hanya Orang Utan yang Buang Sampah Sembarangan, Manusia Tidak. Kamu Manusia Bukan?". Maksud penggunaan kalimat ini yaitu menjadi kalimat sindiran yang ditujukan kepada seluruh pengunjung obyek wisata Kebun Binatang yang masih suka membuang sampah sembarangan. Banyak pengunjung yang gemar memberikan beraneka jenis makanan kepada satwa-satwa. Padahal sudah diberikan peraturan untuk tidak memberikan makanan kepada satwa yang ada, tetapi pada kenyataannya masih banyak pengunjung yang melanggar peraturan tersebut. Pemberian makanan ini dapat menyebabkan satwa-satwa keracunan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Selain itu makanan yang diberikan akan menjadi sampah berserakan disekitar kandang orang utan yang dapat menyebabkan bau tidak sedap.

Penggunaan warna kuning cerah pada background poster mempunyai arti ceria, menyenangkan, bahagia dan rasa optimis yang bagus untuk reaksi, respon dan rangsangan dari sasaran yang dituju untuk menyerap pesan yang disampaikan melalui poster. Dengan background ini penulis mempunyai harapan yang tinggi kepada seluruh pengunjung obyek wisata agar memiliki kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan di area obyek wisata Kebun Binatang. Selain itu, warna kuning merupakan warna yang mampu menarik perhatian siapapun yang melihatnya. Apabila warna kuning dikombinasikan

dengan warna hitam maka perpaduan kedua warna tersebut dapat menghasilkan warna yang mudah dilihat dan dibaca oleh pengunjung meski dari jarak yang cukup jauh. Sehingga dengan pengabungan kedua warna ini akan memberikan kemudahan dalam mengkomunikasikan pesan poster kepada pengunjung. Selain itu warna kuning membantu dalam mengaktifkan memori, meningkatkan kemampuan komunikasi, kemampuan penglihatan, membangun kepercayaan diri, serta dapat menstimulasi sistem saraf yang mampu membantu pengunjung dalam memahami dan mengingat isi pesan dari poster untuk tidak membuang sampah sembarangan termasuk didalam kandang-kandang satwa.

2. Poater di Obyek Wisata Kebun Binatang



Poster menjadi salah satu media promosi kesehatan yang tepat untuk diberikan kepada pengunjung di area obyek wisata Kebun Binatang terutama untuk meminimalisir permasalahan sampah yang masih menjadi persoalan dan belum dapat diselesaikan dengan maksimal. Poster ini menggunakan kalimat ajakan yaitu "Ayo! Pilah Sampah Kita". Maksud dari penggunaan kalimat ini yaitu memberikan ajakan kepada seluruh pengunjung obyek wisata Kebun Binatang untuk membuang sampah pada masing-masing tempat sampah yang telah dibedakan dari jenis sampah sesuai dengan warnanya. Karena kenyatannya masih banyak ditemui pengunjung yang membuang sampah tidak sesuai jenis sampah dan dibuang begitu saja bercampur dengan sampah-sampah yang lainnya. Hal ini dapat memyulitkan pihak pengelola untuk mengelola dan harus memilah-milah sampah kembali sesuai dengan jenisnya.

Gambar animasi tempat sampah ini dibuat layaknya seolah-olah hidup seperti muka lengkap dengan bagian mata, alis, hidung dan mulut agar lebih menarik dan memberikan kesan lucu kepada seluruh pengunjung baik anak-anak maupun orang tua yang melihat dan membacanya. Tempat sampah yang berwarna kuning digunakan untuk sampah jenis anorganik seperti plastik, kertas, kaleng, kayu, kaca dan sterofoam. Warna hijau untuk sampah jenis organik seperti daun, nasi, sayuran, kulit buh-buahan, rumput, kotoran makhluk hidup dan sisa makanan. Sedangkan tempat sampah yang berwarna merah digunakan untuk sampah jenis B3 yang berarti berbahaya atau beracun seperti jenis sampah yang mudah meledak, mudah terbakar, beracun, infeksius, dan bersifat reaktif.

Background pada poster ini menggunakan konsep berlatar belakang seperti lokasi dari Kebun Binatang pada saat siang hari. Agar lebih menarik poster dilengkapi dengan rumput yang berwarna hijau didesain dibelakang lokasi tempat sampah yang disusun secara berdampingan. Tempat Sampah jenis

organik dibuat lebih besar dibandingkan dengan tempat sampah jenis anorganik dan sampah B3. Hal ini dikarenakan sampah organik lebih banyak dihasilkan dari aktivitas pengunjung obyek wisata. Penggunaan warna hijau tua mempunyai arti yaitu keinginan yang kuat dan berpengaruh terhadap pikiran seseorang yang membaca poster. Sedangkan warna biru muda mempunyai arti kepercayaan yang tinggi, mampu merangsang pikiran yang jernih dan dapat meningkatkan konsentrasi. Sehingga kombinasi dari penggunaan kedua warna ini bertujuan agar pengunjung yang sudah melihat dan membaca poster ini mempunyai tekad dan keinginan yang kuat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat pariwisata dengan tidak membuang sampah sembarangan dan lebih baik lagi jika membuang sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

3. Poater di Obyek Wisata Kebun Binatang



Kebun Binatang menjadi destinasi wisata yang banyak menghasilkan sampah dan kurangnya kesadaran pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya masih sangat kurang. Media poster yang diberikan untuk Kebun Binatang ini menggunakan gambar animasi tiga satwa yaitu monyet, gajah dan rusa dengan background pemandangan pepohonan yang rindang dan dedaunan yang berwarna hijau layaknya di hutan. Penggunaan hewan ini dikarenakan ketiga hewan dalam poster paling banyak diminati dan menarik pengunjung, misalnya hewan gajah. Pengunjung terutama anak-anak diperbolehkan foto bersama dan dapat berkeliling menaiki gajah. Sedangkan untuk monyet, satwa ini memiliki banyak jenis dan paling terkenal seperti orang utan, beruk, kera, gorilla dan simpase. Ekspresi dari ketiga satwa ini dibuat seolah-olah tersenyum dan ceria dengan tujuan agar pengunjung tidak merasa takut dan memberikan kesan menarik ketika membaca poster dan mudah mengingat terus pesan yang disampaikan dalam poster.

Konsep hutan yang dibuat lengkap dengan semak belukar serta pohon-pohon yang dapat digunakan untuk monyet memanjat dan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Poster ini menggunakan warna hijau tua dan warna hijau muda untuk mendukung warna dari pepohonan serta dedaunan. Penggunaan warna ini mempunyai arti keinginan yang kuat. Sehingga penulis berharap kepada pengunjung untuk memiliki keinginan yang kuat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu warna ini juga mempunyai arti rasa gembira dan bahagia. Dengan harapan sasaran yang dituju memiliki rasa cinta terhadap keindahan suasana alam yang indah dan keinginan untuk menjaga kelestarian lingkungan serta satwa.

Pada poster ini terdapat kalimat himbauan yaitu "Sampahmu Bisa Mematikan Satwaku". Pesan yang ingin disampaikan dari poster ini adalah himbauan kepada seluruh pengunjung obyek wisata untuk selalu menjaga

lingkungan di sekitar obyek wisata Kebun Binatang dengan tidak membuang sampah sembarangan. Penggunaan kata “sampahmu” yaitu ditujukan untuk sampah-sampah yang dihasilkan oleh pengunjung dan kata “satwaku” adalah ungkapan dari pihak pengelola yang merawat satwa-satwa di Kebun Binatang. Apabila pengunjung membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya maka dapat menimbulkan dampak buruk yaitu merusak lingkungan serta keindahan obyek wisata. Pengunjung juga dilarang memberikan makanan dan membuang sampah disekitar kandang satwa yang masih terdapat sisa makanan didalamnya, dikhawatirkan satwa-satwa dapat memakan sisa makanan dan bungkus dari makanan yang dibuang oleh pengunjung. Tentunya hal ini dapat berdampak terhadap kesehatan satwa dan dapat menimbulkan kematian.

4. Poater di Obyek Wisata Kebun Binatang



Poster untuk turis dalam menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat wisata Kebun Binatang dijadikan sebagai media untuk memberikan edukasi kepada seluruh pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan disekitar obyek wisata dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Poster ini dibuat dengan menggunakan gambar animasi tempat sampah yang sudah penuh dengan sampah dan disekitarnya terdapat tumpukan sampah yang berserakan dipenuhi dengan binatang yang berterbangan. Binatang-binatang ini dinamakan vektor penyakit yaitu binatang yang membawa dan menyebarkan patogen dari satu inang ke yang lainnya dengan membawa penyakit. Vektor pembawa penyakit seperti tikus, nyamuk, kecoa, kutu, tungau dan lalat. Pada poster ini vektor penyakit tersebut berterbangan dan menyerang seorang anak laki-laki yang lari terbirit-birit setelah membuang sampah sembarangan. Ekspresi dari vektor tersebut dibuat seolah-olah marah dan ingin mengutuk dengan terus-menerus mengejar anak tersebut.

Media poster ini menggunakan kalimat himbauan yang berbunyi “Buang Sembarangan, Bibit Penyakit Menyerang”. Maksud dari kalimat ini adalah apabila pengunjung Kebun Binatang membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya, maka dapat menimbulkan munculnya bibit penyakit seperti diare, malaria, DBD, tifus dan disentri yang dapat menyerang siapa saja baik anak-anak maupun orang tua. Pembuatan poster ini berdasarkan perilaku pengunjung yang masih suka membuang sampah sembarangan tanpa memikirkan dampak buruk dan masalah kesehatan apasaja yang dapat mengancam keselamatan mereka. Warna yang digunakan pada background adalah warna orange yaitu kombinasi antara warna kuning dan warna merah. Mempunyai efek kuat dan memberikan kesan menakut-nakuti. Sehingga dengan penggunaan warna ini penulis berharap seluruh pengunjung memiliki rasa takut dan was-was apabila membuang sampah sembarangan dapat menimbulkan dampak buruk.

5. Poater di Obyek Wisata Kebun Binatang



Berdasarkan survey lapangan yang telah dilakukan oleh penulis masih banyak ditemui pengunjung obyek wisata Kebun Binatang yang membuang sampah sembarangan dan tidak pada tempatnya. Padahal telah tersedia tempat sampah ditempat strategis dengan jumlah yang cukup dan sudah dibedakan berdasarkan jenis sampahnya. Tetapi meskipun begitu pada kenyataannya banyak pengunjung yang masih enggan dan malas untuk membuang sampah pada tempatnya. Poster ini menggunakan gambar animasi seorang anak laki-laki yang sedang berjalan dan membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya. Sedangkan disampingnya dibuat gambar animasi dua tempat sampah dengan muka laki-laki dan perempuan yang berada disamping anak laki-laki itu membuang sampah. Gambar animasi tempat sampah ini dibuat dengan ekspresi yang kesal dan sedih seakan-akan menyayangkan perilaku anak tersebut yang tidak mau membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan di obyek wisata Kebun Binatang. Sedangkan ekspresi dari anak laki-laki dibuat seperti acuh tak acuh dan tidak peduli terhadap lingkungan sekitar dan langsung membuang sampahnya begitu saja sambil berjalan.

Penulis membuat poster ini menggunakan kalimat sindiriran “Kok Kita Kayak Ga Dianggap Yaa”. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah adanya kekesalan dari tempat sampah yang keberadaannya tidak dianggap dan tidak dipedulikan oleh pengunjung. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pengunjung terhadap pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Penggunaan background ini menggambarkan lokasi disekitar jalan di obyek wisata lengkap dengan pagar, tembok, dan dedaunan. Penggunaan warna biru pada poster ini menandakan siang hari yang cerah. Arti dari penggunaan warna biru adalah rasa peka dan sensitif, sehingga dengan penggunaan warna ini penulis berharap kepada pengunjung untuk lebih peka dalam menjaga lingkungan obyek wisata dan tidak membuang sampah sembarangan.

6. Poater di Obyek Wisata Pantai



Laut memberikan banyak peran dan manfaat untuk kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Sehingga keberadaan laut perlu dijaga kelestariannya dan ekosistemnya. Poster tentang pembuangan sampah ini merupakan media promosi yang tepat untuk diberikan di obyek wisata Pantai. Pantai sangat berpotensi besar untuk menghasilkan berbagai jenis sampah dari segala aktivitas yang dilakukan oleh seluruh pengunjung. Tidak hanya dari lautan saja sampah di Pantai yang belum dapat ditangani secara maksimal juga dihasilkan dari pengunjung yang masih membuang sampah sembarangan. Pengunjung yang sedang melakukan wisata air dengan menaiki kapal dan berkeliling di sekitar Pantai kemudian memakan makanan dan bungkus dari makanan tersebut dibuang didalam kapal ada juga yang langsung membuang dilaut tanpa memikirkan dampak apa yang akan terjadi dari perbuatannya. Sehingga diperlukan suatu media promosi kesehatan berupa poster untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang mengajak kepada seluruh pengunjung untuk tidak membuang sampah sembarangan baik itu di laut maupun disekitar Pantai.

Pada poster ini digunakan kalimat sindiran yang ditujukan untuk seluruh pengunjung yaitu "Merusak Laut, Menjemput Maut". Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah apabila banyak pengunjung yang membuang sampahnya di laut maupun di sekitar laut maka dapat merusak kondisi laut, ekosistem laut dan biota laut. Fungsi dari laut yang paling utama adalah sebagai tempat cadangan air di bumi. Apabila terjadi kerusakan terumbu karang dan ikan-ikan telah tercemar oleh sampah atau limbah dan kemudian dikonsumsi oleh manusia maka dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit yang akhirnya dapat menjemput maut. Sehingga dengan adanya pemberian poster ini diharapkan seluruh pengunjung obyek wisata Pantai memiliki kesadaran penuh untuk menjaga lingkungan dan tidak merusak laut dengan tidak membuang sampah sembarangan.

7. Poater di Obyek Wisata Pantai



Pantai menjadi obyek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi. Karena Pantai merupakan obyek wisata yang mempunyai keindahan pemandangan dan pesona dari obyek wisata Pantai mampu membius para pengunjung untuk sedikit melupakan kepenatan dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari. Pengunjung Pantai lebih didominasi oleh para remaja dibandingkan dengan obyek wisata Kebun Binatang yang lebih banyak didominasi oleh anak sekolah. Remaja sering menghabiskan akhir pekan atau sekedar jalan-jalan sore untuk menikmati pemandangan menyusuri tepi Pantai bersama dengan teman-teman sebayanya. Sehingga penulis membuat poster ini yang ditujukan oleh seluruh pengunjung Pantai terutama untuk para remaja perempuan dengan menggunakan kalimat sindiran yaitu "Kecantikan Berkurang, Jika Buang Sampah Sembarangan!". Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah apabila banyak remaja perempuan yang membuang sampah sembarangan disekitar Pantai, maka dapat mengurangi kecantikan yang dimilikinya. Kecantikan yang dimaksud disini bukanlah kecantikan fisik, melainkan kecantikan yang sebenarnya atau lebih dikenal dengan istilah *inner beauty* Yaitu kecantikan yang kekal dari dalam diri. Penulis berharap dengan adanya poster ini maka perempuan harus lebih bijak dan menjaga perilakunya serta tidak bersikap acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar Pantai.

Putri duyung merupakan makhluk hidup air yang memiliki tubuh layaknya seorang perempuan. Pada poster ini menggunakan gambar animasi putri duyung dan ikan lumba-lumba. Penggunaan gambar ini dikarenakan putri duyung digambarkan sebagai sosok perempuan yang memiliki sifat baik dan pemurah. Sedangkan penggunaan gambar ikan lumba-lumba merupakan mamalia laut yang cerdas dan suka menolong sesama. Seperti manusia yang memiliki akal pikiran yang cerdas. Sehingga diharapkan seluruh pengunjung memikirkan dampak buruk yang terjadi dan bermurah hati tidak membuang sampah sembarangan.

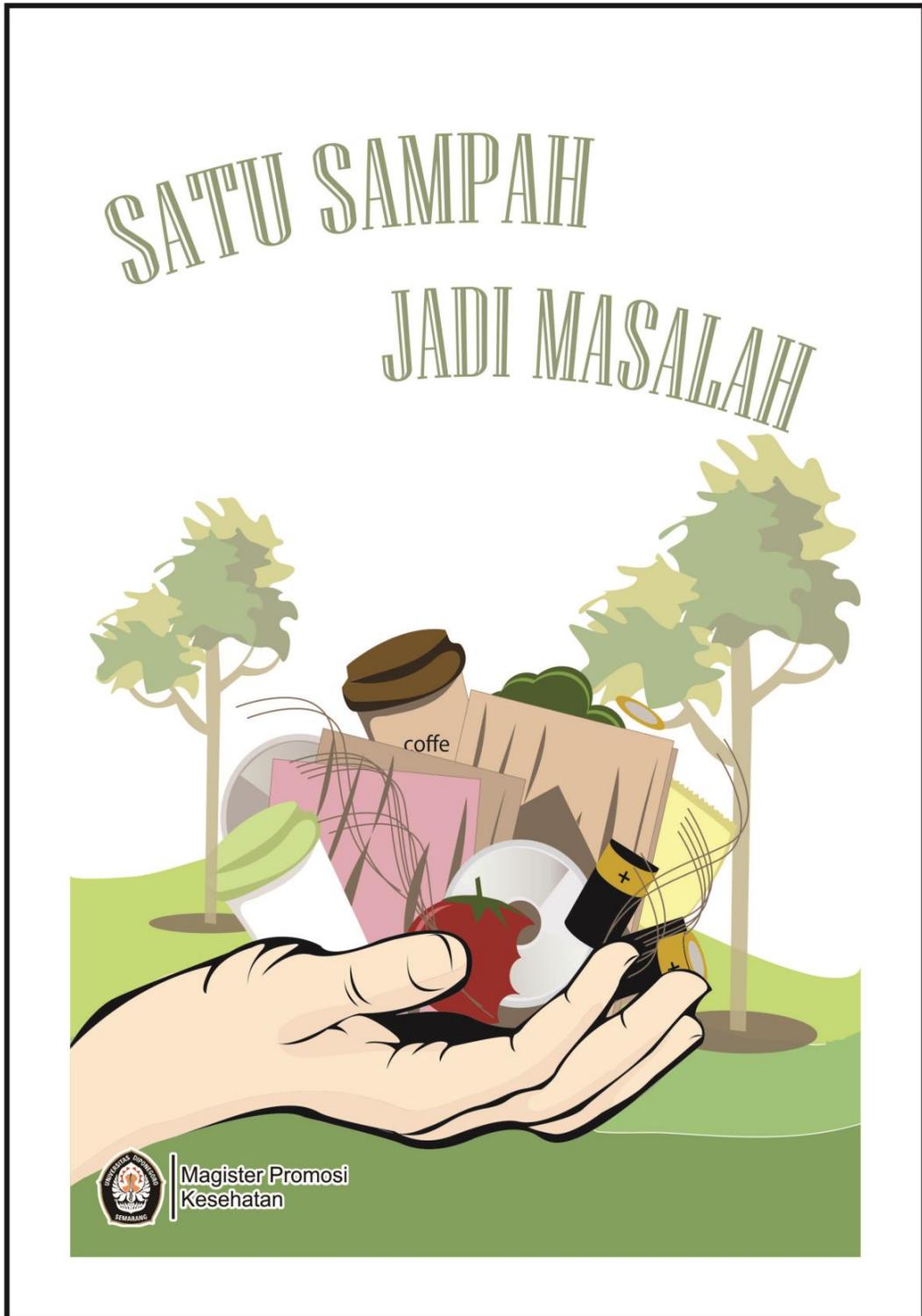
8. Poater di Obyek Wisata Pantai



Sampah yang ditemukan berserakan di sekita Pantai kebanyakan berasal dari sampah yang dihasilkan oleh pengunjung. Tidak hanya sampah sisa makanan saja tetapi berbagai jenis sampah an organik juga banyak ditemukan. Seperti sampah botol-botol minuman dari plastik atau kaca, kaleng minuman dan plastik-plastik pembungkus lainnya. Sampah sampah yang dibuang sembarangan ini bercampur menjadi satu dan tidak dibuang sesuai dengan jenis sampahnya organik maupun an organik. Apabila hal ini terus-menerus dilakukan oleh seluruh pengunjung, maka dapat berdampak buruk terhadap kelestarian ekosistem laut dan dapat merusak keindahan lingkungan disekitar Pantai. Sehingga penulis membuat poster dengan menggunakan gambar animasi seorang laki-laki yang sedang duduk termenung dengan ekspresi muka bersedih dan mengeluhkan kondisi lingkungan Pantai yang dipenuhi dengan berbagai jenis sampah yang menumpuk dan menggantung dihadapannya, Poster ini menggunakan kalimat sindiriran yaitu "Apa Aja Ada Kayak Mal". Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah bahwa banyaknya sampah menggantung berasal dari ulah manusia yang membuang sampah-sampahnya di sekitar Pantai. Kondisi ini diibaratkan seperti keadaan yang ada didalam mall. Dimana mal banyak menjual beraneka ragam keperluan yang dibutuhkan yang dibutuhkan oleh manusia untuk setiap harinya. Dari kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang disediakan di mal.

Poster ini menggunakan backgroun yang dibuat pada siang hari dengan latar belakang di tepi Pantai dielngkapi dengan pohon kelapa yang identik ada disekitar Pantai serta pemandangan dari awan yang cerah. Selain itu terdapat gambar animasi burung. Hal ini memberikan penjelasan bahwa makhluk hidup yang ada disekitar Pantai sangatbanyak dan perlu dijaga kondisi lingkungan dan kelestariannya agar tidak punah akibat dari sampah-sampah yang dibuang sembarangan yang menimbulkan berbagai kerusakan dan mengancam kehidupan seluruh makhluk hidup.

9. Poater di Obyek Wisata Pantai



Sampah masih menjadi permasalahan yang belum dapat diselesaikan dengan baik dan secara maksimal dimanapun keberadannya, apalagi di area obyek wisata Pantai. Sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak pengelola melainkan juga menjadi tanggung jawab seluruh pengunjung obyek wisata Pantai. Seperti peribahasa “Sedikit-sedikit lama-lama menjadi bukit”, sama halnya sampah. Apabila setiap orang membuang satu bungkus makanan atau satu botol minuman dengan sembarangan dan perilaku ini diikuti oleh setiap orang yang datang berkunjung di obyek wisata Pantai maka lama-kelamaan menghasilkan sampah dengan jumlah yang banyak. Sehingga dengan adanya persoalan ini penulis membuat poster dengan kalimat himbuan yaitu “Satu Sampah Menjadi Masalah”. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah meskipun setiap orang hanya membuang satu sampah sembarangan tetap saja akan hal ini menimbulkan permasalahan dan berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar. Sehingga sekecil apapun bentuk sampah harus dibuang pada tempatnya.

Poster ini menggunakan gambar animasi tangan manusia yang memegang tumpukan berbagai jenis sampah seperti botol minuman, bungkus makanan dan sisa buah yang telah dimakan. Maksud penggunaan gambar animasi ini adalah bahwa setiap manusia menghasilkan berbagai jenis sampah organik dan an organik yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari. Latar belakang pada poster ini adalah pepohonan dan kondisi lingkungan yang hijau, sehat dan bersih. Sehingga dengan adanya poster ini penulis mempunyai harapan agar setiap manusia menjaga perilaku untuk tidak membuang sampah sembarangan agar tidak merusak alam.

10. Poater di Obyek Wisata Pantai



Pada saat ini masih banyak dijumpai pengunjung obyek wisata Pantai yang membuang sampah seenaknya dan tidak pada tempatnya. Padahal disekitar Pantai sudah disediakan tempat sampah ditempat strategis dengan jumlah yang memadai. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan disekitar Pantai dengan tidak membuang sampah sembarangan. Desain poster ini mempunyai kalimat himbauan bahwa "Pantai Bukan Tempat Sampah". Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah memberikan informasi kepada seluruh pengunjung bahwa Pantai bukanlah tempat untuk membuang sampah-sampah yang dihasilkan dari segala aktivitas selama melakukan kegiatan pariwisata. Pantai merupakan tempat rekreasi yang perlu dijaga keindahan dan kelestariannya. Dengan tidak membuang sampah sembarangan kapanpun dimanapun mau dibuang.

Ikan adalah makhluk hidup yang banyak ditemui di laut dan mempunyai banyak gizi baik apabila dikonsumsi oleh manusia. Banyak jenis ikan yang dapat dijumpai di laut Indonesia baik ikan yang dapat dikonsumsi maupun ikan yang hanya dijadikan sebagai hiasan saja. Apabila sampah dibuang di laut maka dapat merusak kehidupan ikan-ikan yang ada. Poster ini menggunakan gambar animasi ikan yang membawa berbagai jenis sampah dengan ekspresi muka yang sedih. Maksud dari penggunaan gambar ini adalah bahwa kehidupan ikan-ikan akan terganggu dan bisa mengalami kepunahan akibat sampah yang dibuang sembarangan dan sampah tersebut mengandung berbagai jenis bahan-bahan yang berbahaya apabila dimakan oleh ikan.

DAFTAR ISI

- Chatamallah M. Strategi “Public Relations” dalam Promosi Pariwisata: Studi Kasus dengan Pendekatan “Marketing Public Relations” di Provinsi Banten. *Mediat (Jurnal Komunikasi)* [Internet]. 2008;9(2):393–402. Tersedia pada: <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1120>
- Green L and Kreuter W. *Health Promotion Planning an Educational and Environmental Approach*. Second Edi. London: Mayfield Publising Company; 2000.
- Rouly, Juwita. 2014. Poster, Slogan dan Iklan.
- Shelly, DC. How to Make an Effective Poster. *Respir Care*, 2014: 49 (10): 1213-1216
- Sondang, Rawati. 2014. Efektivitas dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi pada Siswa/i Kelas III dan IV di SDN 101486 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal
- Suiraoaka, P, dkk. 2012 *Media Pendidikan Kesehatan*, Graha Ilmu: Yogyakarta.